# ABSTRAK

Analisis Tingkat Pengetahuan dan Penggunaan Obat Terhadap Swamedikasi Nyeri Menstruasi Primer Pada Mahasiswi PGSD Universitas Peradaban Tahun 2023

Ainun Nisa1, Aziez Ismunandar2, Luthfi Hidayat Maulana3

Progam Studi Farmasi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Peradaban

E-mail: [ainunnisa1295@gmail.com](mailto:ainunnisa1295@gmail.com)

Tindakan swamedikasi digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan keterjangkauan pengobatan. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 tercatat sebanyak 71,46% masyarakat melakukan tindakan swamedikasi. Salah satu tindakan swamedikasi yang umum dilakukan yaitu meredakan nyeri akibat menstruasi. Kejadian nyeri menstruasi di Indonesia mencapai 64,25% yang terbagi atas nyeri menstruasi primer (54,89%) dan nyeri menstruasi sekunder (9,36%). Banyak diantaranya mengalami rasa nyeri yang berujung mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga untuk mengurangi rasa nyeri akibat menstruasi tersebut dilakukan tindakan swamedikasi seperti mengonsumsi obat pereda rasa nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan sekaligus penggunaan obat terhadap swamedikasi nyeri menstruasi pada mahasiswi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Peradaban. Penelitian ini mengunakan metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dan wawancara dengan jumlah populasi 341 dan sampel sebanyak 40 mahasiswi yang memenuhi kriteria inklusi mengalami nyeri menstruasi dan pernah menggunakan obat pereda nyeri menstruasi, dalam penelitian mengunakan metode analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang dibantu aplikasi SPSS. Setelah dilakukan penelitian didapat suatu hasil responden berpengetahuan baik sebanyak 82,5% dan cukup baik sebanyak 17,5%, Responden yang memilih penggunaan obat Paracetamol sebanyak 42,5%, Asam Mefenamat sebanyak 17,5% dan Feminax sebanyak 40%. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan terhadap swamedikasi nyeri menstruasi primer dengan nilai *p Value* 0,002<0,05 dan tidak ada pengaruh penggunaan obat terhadap swamedikasi nyeri menstruasi primer dengan nilai *p Value* 0,098>0,05. Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengetahuan mempunyai pengaruh paling signifikan dari pada penggunaan obat terhadap swamedikasi nyeri menstruasi primer pada mahasiswi PGSD Universitas Peradaban Tahun 2023 dengan nilai *p Value* sebesar 0,004< 0,05.

**Kata kunci** : Menstruasi, Swamedikasi, Pengetahuan, Penggunaan Obat.

***ABSTRACT***

*Analysis of Level of Knowledge and Use of Drugs on Self-medication of Primary Menstrual Pain in PGSD Students at Peradaban University in 2023*

*Ainun Nisa1, Aziez Ismunandar2, Luthfi Hidayat Maulana3*

*Pharmacy Study Program*

*Faculty of Science and Technology*

*Peradaban University*

*E-mail: ainunnisa1295@gmail.com*

*Self-medication is used by the community to increase self-reliance and affordability of medication. According to the Central Statistics Agency, in 2019, it was recorded that 71.46% of the public took self-medication. One of the common self-medication actions is to relieve pain due to menstruation. The incidence of menstrual pain in Indonesia reaches 64.25% which is divided into primary menstrual pain (54.89%) and secondary menstrual pain (9.36%). Many of them experience pain which ends up interfering with daily activities so that to reduce pain due to menstruation, self-medication is carried out such as taking pain relievers. This study aims to determine knowledge as well as the use of drugs on self-medication of menstrual pain in female students of the Elementary School Teacher Education (PGSD) study program at Civilization University. This study used a quantitative description method using questionnaires and interviews with a population of 341 and a sample of 40 female students who met the inclusion criteria experiencing menstrual pain and had used menstrual pain relievers, in the study using simple linear regression analysis methods and multiple linear regression assisted by application SPSS. After conducting the research, it was found that respondents who had good knowledge were 82.5% and quite good were 17.5%, Respondents who chose to use the drug Paracetamol were 42.5%, Mefenamic Acid were 17.5% and Feminax were 40%. The results of simple linear regression showed that there was an effect of knowledge on primary menstrual pain self-medication with a p value of 0.002 <0.05 and there was no effect of drug use on primary menstrual pain self-medication with a p value of 0.098> 0.05. The results of multiple linear regression show that knowledge has the most significant effect on drug use on primary menstrual pain self-medication in PGSD students at Civilization University in 2023 with a p value of 0.004 <0.05.*

***Keywords*** *: Menstruation, Self-medication, Knowledge, Drug Use.*